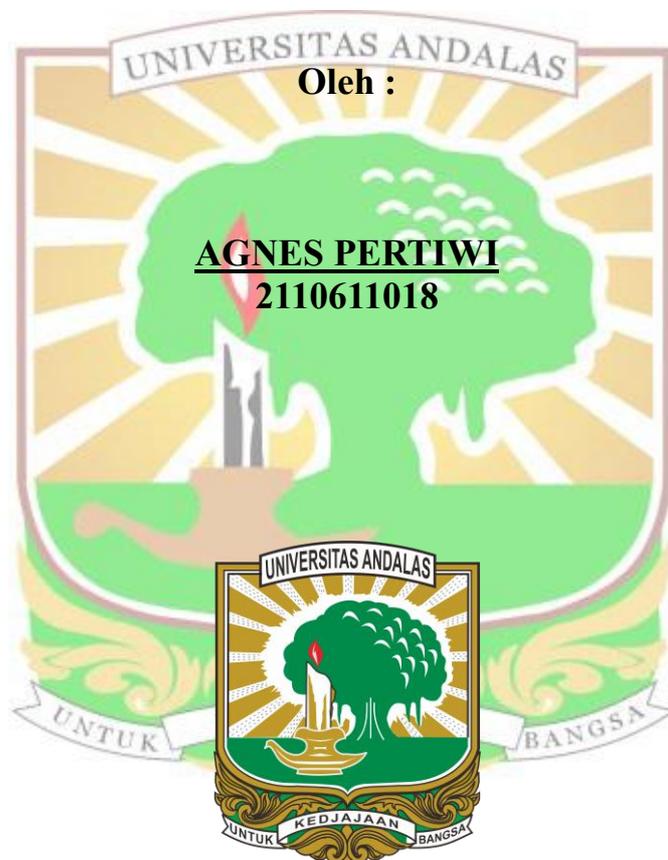


**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN EMPULUR SAGU
DAN DAUN UBI KAYU YANG DIFERMENTASI DENGAN
Bacillus subtilis DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMA BROILER**

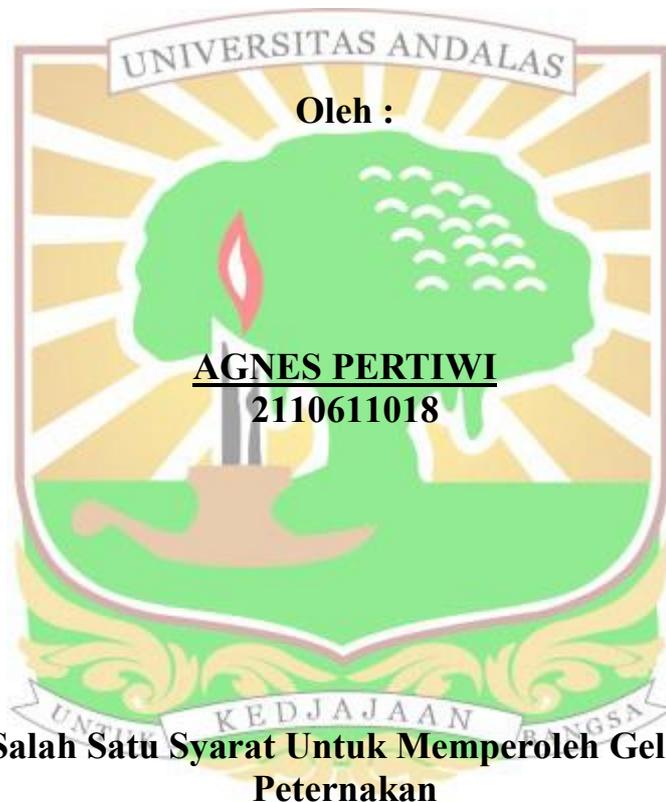
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN EMPULUR SAGU
DAN DAUN UBI KAYU YANG DIFERMENTASI DENGAN
Bacillus subtilis DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMA BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN EMPULUR SAGU DAN DAUN UBI KAYU YANG DIFERMENTASI DENGAN *Bacillus subtilis* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA BROILER

Agnes Pertiwi¹⁾, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS²⁾ dan Prof.Dr.Ir. Gita Ciptaan, MS²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2025

²⁾Dosen Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian campuran empulur sagu dan daun ubi kayu yang difermentasi dengan *Bacillus subtilis* (ESDUKF) dalam ransum terhadap performa broiler. Pada penelitian ini digunakan 100 ekor broiler strain *lohmann* galur MB-202 dari PT. Japfa Comfeed Indonesia tanpa dilakukan pemisahan jantan dan betina dengan 4 minggu perlakuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan ransum dan 4 ulangan, yaitu R1 (Kontrol), R2 (25% ESDUKF), R3 (30% ESDUKF), R4 (35% ESDUKF) dan R5 (40% ESDUKF). Peubah yang diamati pada penelitian ini adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian campuran empulur sagu dan daun ubi kayu yang difermentasi dengan *Bacillus subtilis* (ESDUKF) dalam ransum berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsumsi ransum dan penambahan bobot badan, tetapi berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian campuran empulur sagu dan daun ubi kayu yang difermentasi dengan *Bacillus subtilis* (ESDUKF) dapat digunakan sampai 30% dalam ransum yang masih menyamai performa broiler ransum kontrol (R1). Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 511,38 g/ekor/minggu, penambahan bobot badan 300,38 g/ekor/minggu dan konversi ransum 1,70.

Kata Kunci : *Bacillus subtilis*, broiler, empulur sagu, fermentasi, performa.